

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1. Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira atau biasa disingkat UNWIRA merupakan salah satu Universitas yang terdapat di kota Kupang, yang lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Konggregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira yang berarti “Menara Ilmu Pengetahuan”, dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD,

pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores. Namun, rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta Nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya Kabar Sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan Nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal ini yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam

mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi. Spiritualitas dasar UNWIRA ynag diinspirasi oleh spiritualitas pelindungnya, St. Arnoldus Janassen, adalah “ ***Ut Vitam Habeant Abundantius*** - Agar mereka memperoleh hidup dalam segala kelimpahannya”, yang dikutip dari doa Yesus, Sang Gembala yang baik.

Pada mula didirikannya UNWIRA, hanya ada 3 Fakultas yakni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik yang berlokasi di Kupang dan Fakultas Teologi berlokasi di Ledalero Maumere Flores. Fakultas Filsafat dan Fakultas Teologi kemudian berdiri sendiri pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama dibuka pula Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan, UNWIRA kembali membuat satu Fakultas baru yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986-1987 kembali dibuka satu fakultas yakni Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991-1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000-2001 UNWIRA kembali membuka 5 program studi baru jenjang strata 1 (S1) yakni Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Teknik Informatika Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, serta program pascasarjana Magister Manajemen jenjang strata dua (S2). Jadi, saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelola 21

Jurusan/Program studi. Sejak berdirinya hingga saat ini, UNWIRA telah dipimpin oleh 6 orang Rektor yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Rektorat

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	U P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017-sekarang

1. Visi dan Misi UNWIRA Kupang

a. Visi

UNWIRA menjadi Komunitas Pendidikan dan Komunitas Ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai Kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standard-standar yang berlaku.
2. Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
3. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerjasama secara lokal, nasional, dan internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif.
5. Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus I (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah Barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah Selatan berbatasan dengan jalan A. Yani dan sebelah Utara berbatasan dengan SDK Don Bosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus I (utama) terletak di RT. 001/RW. 13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Kampus Utama dan Kampus Program Sarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum

b. Kampus II

Kampus II terletak di Jalan Herman Yohanes, Penfui-Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama (FFA). FFA tidak hanya khusus untuk frater-frater atau kaum berjubah saja tetapi bagi siapa saja boleh kuliah disana. Kampus Fakultas Filsafat Agama berdekatan dengan kampus III UNWIRA.



Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang

c. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui-Kupang. Kampus ini terdiri atas 4 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni Program Studi Pendidikan Musik, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Kimia serta mahasiswa Program Studi Matematika, Bahasa Inggris dan Biologi.



Dok, Sandro (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)



*Dok, Sandro (Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Teknik Sipil
UNWIRA)*



Gambar 4.6. Fakultas Ilmu Komputer UNWIRA



Gambar 4.7. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP



Gambar Rektorat UNWIRA (Dok, Sandro juni 2022

B. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan pada bulan agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 0347/0/198 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke S1 dengan nama Program studi Sendratasik sesuai SK Pendidikan dan Kebudayaan No.3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No.362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini diwilayah NTT, Program Studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT No.896/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021. (Sumber; Rektorat Unwira Kupang).

Kurikulum berbasis KKNI di dalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum.

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Keahlian

NO	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Praktik Paduan Suara I, II dan, III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktik Vokal I, II dan, III
7	Praktik Keyboard I, II dan III

8	Harmoni I, II dan III
9	Praktik Gitar I, II dan III
10	Direksi Musik I dan II
11	Seni Drama
12	Seni Tari
13	Aransemen musik sekolah I dan II
14	Musik Liturgi
15	Musik Etnik
16	Apresiasi Seni Musik
17	Seni Karya /Rupa
18	Menulis Partitur Musik
19	Musik Nusantara
20	Manejemen Pementasan Seni
21	Membaca Partitur Musik

22	Ansambl Musik Sekolah I dan II
23	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24	<i>Micro-Tecahing</i> Musik
25	Aransemen Musik Sekolah I dan II
26	KKN
27	PPL
28	Skripsi

Sumber Data tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021

Tabel 4.3 Daftar Mata Kuliah Umum

No	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan

5	Etika
6	Bahasa Indonesia
7	Bahasa Inggris
8	Perkembangan Peserta Didik
9	Belajar dan Pembelajaran
10	Profesi Kependidikan
11	Filsafat Seni
12	Media Pembelajaran Musik
13	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
14	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA/SMK
15	Perencanaan Pembelajaran Musik

16	Evaluasi Pembelajaran Musik
17	Statistika Dasar
18	Metodologi Penelitian Seni
19	Metodologi PTK Musik
20	Dasar-Dasar Kependidikan

Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021

Pada masa jabatan Bapak Petrus Riki Tukan, beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi, yaitu OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati. Awalnya, Program Studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Petrus Riki Tukan yakni Pater Daniel Kiti, Pater Anton Siguama Letor, Pater Piet Wani, dan Suster Puresa, RVM. Namun seiring berjalannya waktu, program studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si, Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn., Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn, Pater Yohanes Don

Bosko Bakok, SVD., S.Sn., M.Sn, Ibu Sinta Tukan, S.Sn., M.Sn., dan Bapak Paskalis R. Langgu S.Sn., M.Art, Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd,

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan 6 kali pergantian ketua Program Studi, yaitu :

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985-2000
2	P. Piet Wani (almarhum)	Kaprodi	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2006 –2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	Kaprodi	2011-2019
6	Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2015–2017
7	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2017–2019
8	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Kaprodi	2019 -2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn	SekProdi	2019-2023

(Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2021)

2. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama-nama dosen tetap pada Proram Studi Pendidikan Musik

UNWIRA 2021 :

	Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik	Keterangan
1	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Sn	
3	Stanislaus S. Tolan, S.Sn.,M.Sn	
4	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
5	Dr. Ruminah Goru, MM	
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn.,M.Sn	
7	Katharina Kojaing, S.Pd.,M.Sn	
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn	
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M.Pd	
10	Dr. Isabel Coryunitha Panis, S. Pd, M. Pd	

11.	Kadek P. Hariswari, S. Pd, M.Pd	
12.	Yohanis D, Amasanan, S. Pd, M.Pd	
13.	P. Yohanes D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn	

(Sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2021)

No.	Semester	Jumlah
1	II	140
2	IV	156
3	VI	138
4	VIII	86
5	X	12
6	XII	3

Sumber data: Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

3. Sarana dan Prasarana pada Program studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana pada Program Studi Pendidikan Musik

No.	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acoustik	9 unit
2	Gitar Bass	2 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Biola sopran	2 unit
5	Gong timor	1 set
6	Grand Piano	1 unit
7	Organ Elektrik	2 unit
8	Keyboard	34 unit
9	Conga	3 unit
10	Bongo	2 unit
11	Tambur	1 set
12	Drum Set	1 set
13	Kostum tari helong	8 unit
14	Kostum Tari Likurai	14 unit
15	Sasando	4 unit
16	Organ	2 unit

No.	Jenis Alat	Jumlah
17	Kostum Paduan Suara	28 unit
18	Aksesoris Penari Putri habas	8 unit
19	Mic	2 unit
20	Giring – giring penari putri	10 unit
21	Aksesoris Kepala Putri	8 unit
22	Adaptor Keyboard	14 unit
23	Recorder	2 unit
24	Gitar Akustik	9 unit
25	Aksesoris gelang putrid	10 unit
26	Kostum Tari Putri dan selendang	8 unit
27	Kabel Spiker	4 unit

Ket : untuk alat musik rekorder, pianika dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing sebagai sarana pembelajaran.

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	3	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Praktik Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/I	2	Baik
6	Toilet Para Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang Sek.Prodi	1	Baik
10	Ruang Himprosmus	1	Baik

Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler pada Program Studi Musik Unwira Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah kerja bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak prestasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus, antar daerah bahkan terlibat dalam kegiatan berlevel internasional misalnya :

1. Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
2. Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
3. Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.
4. Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013.
5. Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013
6. Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
7. Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
8. Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
9. Juara I Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup A mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang Juara II Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
10. Juara III Festival Budaya Daerah NTT tahun 2016 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang

11. Juara 1 lomba Jambore Parawisata daerah NTT tingkat kabupaten di Nagekeo Flores tahun 2017
12. Kegiatan Pesona Indonesian 2019 Kolaborasi KBRI Dili Dan Raeoa E Zeesm Tl
13. Juara I Festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia-Timor Leste 2019.
14. Juara 1 Lomba Tari kreasi pisma V Universitas Katolik Widya Mandira



Gambar 4.8. Piala Hasil Perlombaan

C. Pembelajaran Teknik Bending dan Slide Pada Permainan Gitar Elektrik

Langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Tahap awal (Perekrutan)

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu merekrut mahasiswa semester II dan IV sebanyak 3 orang yang bisa bermain gitar dan lebih khusus yang bisa bermain melodi. Perekrutan terjadi pada hari minggu, 6 Juni 2022 melalui Whats App. Peneliti soal kesanggupan mereka dalam mengikuti proses agar penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar dan respon dari mereka bahwa mereka sangat senang dan bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Nama – nama anggota penelitian sebagai berikut :

NO	NAMA
1	Petrus Yoseph Jawa
2	Putu Ivander Reyner Yala
3	Daniel Leonard Kotte

2. Tahap inti (Pelaksanaan)

Ada beberapa pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan 1 (Rabu, 8 Juni 2022)

Pertemuan pertama ini dilaksanakan di gedung FKIP lantai 1 penelitian diawali dengan kata pembukaan dan dilanjutkan dengan doa. Setelah doa peneliti menjelaskan tentang teknik *Bending* dan *Slide*, serta cara melakukan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik dan benar, cara memegang *pick* yang digunakan

ketika bermain melodi dan mengiringi lagu dengan benar ketika bermain gitar elektrik, serta memperkenalkan tanda *Bending* dan *Slide* yang terdapat di dalam partitur dalam lagu *Still Loving You* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada pertemuan ini peserta penelitian mendengarkan materi dengan serius dan senang menerima materi yang diberikan oleh peneliti hingga tidak ada kendala dalam melakukan penelitian ini. Peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan doa penutup.

b) Pertemuan II (Kamis, 9 Juni 2022)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan di gedung FKIP lantai 1. Peneliti mengawali dengan doa sebelum memulai penelitian. Setelah selesai berdoa peneliti menjelaskan tentang akor-akor yang digunakan dalam lagu *Still Loving You*, beserta genre yang terdapat pada lagu *Still Loving You* dan makna dari lagu *Still Loving You*. Dalam pertemuan ini peneliti mengkonfirmasi kepada peserta bahwa dalam penelitian ini semua peserta wajib memainkan melodi lagu *Still Loving You* secara bergantian dan di iringi menggunakan pola iringan (Rhytem), dan pola iringan (Bass) secara bergantian pula, agar semua peserta tidak hanya memainkan satu peranan melainkan semua peserta dapat memainkan semua peranan baik itu melodi, pola iringan (Rhytem), dan pola iringan (Bass). Dan kemudian peneliti memainkan contoh tangga nada Bes Mayor untuk diperhatikan

peserta dalam memainkan melodi lagu *Still Loving You* kemudian diikuti oleh semua peserta secara perlahan-lahan.

Tangga Nada Bes Mayor (3 Oktaf)

Yohanes A. S. Tegu



c). Pertemuan III (Jumad, 10 Juni 2022)

Dalam pertemuan ini peneliti dan peserta mengulangi kembali tangga nada Bes Mayor yang telah diberikan dan kemudian peneliti melanjutkan dengan memberikan etude.

Etude Pengantar Lagu Menggunakan Teknik Bending

Yohanes A. S. Tegu

The musical score is written for guitar in 4/4 time, key of B-flat major. It consists of two systems of music, each with a standard staff and a corresponding guitar tablature (TAB) staff.

System 1:

- Staff:** Measures 1-4. The melody starts with a half note G4, followed by eighth notes A4-B4, C5-B4, and A4. Measure 2 continues with eighth notes G4-A4, B4-A4, and G4. Measure 3 has a half note F4, followed by eighth notes E4-F4, D4-E4, and C4. Measure 4 has a half note B3, followed by eighth notes A3-B3, G3-A3, and F3.
- TAB:** Measures 1-4. Measure 1: 2-3 (bend), 1, 3-2. Measure 2: 3, 2-0-2-3, 2. Measure 3: 0-2-3, 1, 3. Measure 4: 1, 3 (bend), 5-6-8, 6-5.

System 2:

- Staff:** Measures 5-8. Measure 5: Eighth notes G4-A4, B4-A4, and G4. Measure 6: Eighth notes F4-G4, E4-F4, and D4. Measure 7: Eighth notes C4-D4, B3-C4, and A3. Measure 8: Eighth notes G3-A3, F3-G3, and E3.
- TAB:** Measures 5-8. Measure 5: 6, 3-6, 13-13. Measure 6: 8, 8-6-3. Measures 7 and 8 are empty.

Etude Pengantar Lagu Menggunakan Teknik Slide

Yohanes A. S. Tegu

The image displays a musical score for a guitar etude. It is written in B-flat major (two flats) and 4/4 time. The score is divided into two systems. The first system contains measures 1 through 8, and the second system contains measures 9 through 16. The top staff is the treble clef, and the bottom staff is the bass clef. The bass line includes various techniques such as slides, bends, and triplets, indicated by numbers and symbols above the staff.

materi pokok dalam penelitian ini yakni partitur melodi lagu *Still Loving You*. Dan pada penelitian ini peneliti memainkan sekaligus mencontohkan satu persatu alat musik yang mempunyai peranan dalam mengiringi melodi lagu *Still Loving You* yakni *Bass* dan *Rhytem*. Yang pertama peneliti memainkan contoh melodi pokok lagu *Still Loving You* dengan menggunakan teknik *Bending* dan *Slide* dari birama 1 sampai birama 25 secara berulang-ulang dan kemudian di ikuti oleh peserta secara perlahan-lahan dan berulang-ulang. Yang kedua peneliti melatih pola iringan (*Rhytem*) yang terdapat pada lagu *Still Loving You*. Sebelum peserta memainkan pola iringan, terlebih dahulu peneliti mencontohkan pola iringan dari awal lagu hingga akhir lagu secara perlahan-lahan dan kemudian di ikuti secara berulang-ulang.

Kendala yang dihadapi dan cara mengatasi kendala

➤ Putu Ivander Reyner Yala (Reyner)

Dalam proses latihan etude ini Reyner kesulitan dalam melakukan teknik *Bending* yang terdapat pada etude.

Peneliti mengapresiasi Reyner karena perlahan-lahan mulai bisa memainkan etude pengantar lagu walaupun belum maksimal

➤ Petrus Yoseph Jawa (Ello)

Dalam proses ini Ello cukup memainkan melodi pokok dengan baik dan benar. Peneliti mengapresiasi ello karena dapat melakukan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik dan benar walaupun belum maksimal.

➤ Daniel Leonard Kotte (Daniel)

Dalam proses ini Daniel cukup bisa memainkan melodi pokok dengan baik dan benar. Peneliti mengapresiasi Daniel karena dapat melakukan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik dan benar walaupun belum maksimal.

Melodi Pokok

Still Loving You

Yohanes A. S. Tegu

8

TAB

9

TAB

14

TAB

16

TAB

21

T
A
B

c). Pertemuan IV (Senin, 13 Juni 2022)

Dalam pertemuan ini peneliti mengulangi kembali latihan yang sudah diberikan baik itu melodi pokok, pola iringan (Rhytem), dan pola iringan (Bass). Kemudian peneliti melanjutkan dengan melodi pokok dari birama 26 sampai dengan birama 40 yang diawali dengan contoh dari peneliti dan kemudian di ikuti oleh peserta secara perlahan-lahan. Untuk pola iringan (Rhytem) peneliti melihat bahwa peserta Ello dan Daniel sudah dapat bermain pola iringannya dengan baik dan benar dan pola iringan Bass semua peserta juga sudah dapat memainkannya dengan baik dan benar. Dalam pertemuan keempat ini peserta Rener meminta agar dia cukup bermain melodi pokok saja karena peneliti juga melihat bahwa peserta Rener sangat berat dalam memainkan pola iringan (Rhytem) dan pola iringan (Bass) lebih khususnya melodi pokok lagu *Still Loving You*. Disini juga peneliti lebih fokus di melodi pokok bagi semua peserta karena melodi pokok

cenderung lebih sulit dibandingkan pola iringan (Rhytem) dan pola iringan (Bass).

Kendala yang dialami dan cara mengatasi kendala

➤ Putu Ivander Reyner Yala (Reyner)

Dalam proses ini rener sangat sulit dalam memainkan melodi birama 26 sampai birama 40. Peneliti juga mengapresiasi rener karena perlahan-lahan bisa memainkan melodi pokok dengan baik walaupun belum maksimal dan juga ketika menggabungkan melodi pokok dengan iringan temponya belum sesuai

➤ Petrus Yoseph Jawa (Ello)

Dalam proses ini ketika menggabungkan dengan iringan ketukannya tidak sesuai namun Ello sudah cukup bisa memainkan melodi pokok dari birama 26 sampai dengan 40. Untuk teknik *Bending* dan *Slide*, Ello sudah dapat memainkannya dengan benar.

Peneliti juga mengapresiasi Ello karna perlahan-lahan dapat memainkan melodi pokok dan ketika menggabungkan dengan iringan ketukannya juga sudah mulai menyatuh walaupun belum maksimal.

➤ Daniel Leonard Kotte (Daniel)

Dalam proses ini ketika menggabungkan dengan iringan ketukannya tidak sesuai namun Daniel sudah cukup bisa memainkan melodi pokok dari birama 26 sampai dengan 40. Untuk teknik *Bending* dan *Slide* Daniel sudah dapat memainkannya dengan benar.

Peneliti juga mengapresiasi Daniel perlahan-lahan dapat memainkan melodi pokok dan ketika menggabungkan dengan iringan ketukannya juga sudah mulai menyatuh walaupun belum maksimal

28

8

TAB

33

8

TAB

d). Pertemuan V (Selasa, 14 Juni 2022)

Pada pertemuan ini peneliti mengulangi kembali latihan melodi pokok dari birama 26 sampai birama 40 setelah semuanya sudah berjalan lancar kemudian peneliti melanjutkan materi yang berikut yakni melanjutkan melodi pokok dari birama 41 sampai dengan birama 54 dengan menggunakan teknik *Bending* dan *Slide*. Sebelum peserta memainkan terlebih dahulu peneliti mencontohkan dengan tempo yang sedang dan kemudian di ikuti oleh peserta dengan tempo yang sedang yang sudah diberikan oleh peneliti.

Kendala yang dialami dan cara mengatasi kendala

➤ Putu Ivander Reyner Yala (Reyner)

Dalam proses ini Reyner sudah cukup bisa memainkan melodi pokok birama 41 sampai birama 51 namun pada saat menggabungkan melodi pokok dengan iringan (Rhythm) dan (Bass) ketukannya masih belum sesuai.

Disini peneliti memperlambat ketukan sehingga Reyner perlahan-lahan mulai bisa mengikutinya dengan baik beserta teknik *Bending* dan *Slide*.

➤ Petrus Yoseph Jawa (Ello)

Dalam proses ini Ello sudah bisa melakukan teknik *Bending* dan *Slide* dan memainkan melodi pokok dari birama 41 sampai 51 dengan baik namun

ketukannya sedikit tidak sesuai ketika di gabungkan dengan iringan (Rhytem) dan (Bass).

➤ Daniel Leonard Kotte (Daniel)

Dalam proses ini Daniel sudah sangat bisa melakukan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik dan benar dan juga bisa memainkan melodi pokok dari birama 41 sampai birama 51 dengan cukup baik meskipun ketukannya sedikit belum sesuai dan belum maksimal.

Peneliti melihat bahwa Daniel perlahan-lahan bisa memainkan melodi pokok sesuai dengan ketukannya

The image displays two systems of musical notation for Daniel Leonard Kotte. Each system consists of a standard musical staff with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat), and a corresponding guitar tablature staff below it. The first system covers measures 41 to 51, while the second system covers measures 47 to 51. The musical notation includes various note values, rests, and articulation marks such as slurs and accents. The guitar tablature uses numbers 0-18 to indicate fret positions, with some measures featuring complex bends or slides indicated by slurs and numbers like 13, 15, 17, and 18. The notation is presented in a clear, black-and-white format.

e). Pertemuan VI (Rabu, 15 Juni 2022)

Pada pertemuan ini peneliti kembali mengunlangi melodi pokok dari birama 41 sampai dengan birama 54 setelah semua peserta bisa memainkannya dengan baik dan benar kemudian peneliti melanjutkan dengan melodi pokok dari birama 55 sampai dengan birama 60 (Terakhir) menggunakan teknik *Bending* dan *Slide* dengan terlebih dahulu di contohkan oleh peneliti dengan tempo sedang dan kemudian di ikuti oleh peserta secara perlahan-lahan dengan tempo sedang. Pada pertemuan ini juga peneliti tinggal merapihkan dan menggabungkan permainan baik itu melodi pokok, pola iringan (Rhytem), pola iringan (Bass).

Kendala yang dialami dan cara mengatasi

➤ Putu Ivander Reyner Yala (Reyner)

Dalam proses pengulangan teknik *Bending* dan *Slide* melodi pokok birama 41 sampai birama 54 Reyner sudah bisa memainkan dan menyesuaikan dengan ketukan lagunya.

Peneliti juga melanjutkan melodi pokok dari birama 54 sampai dengan 60.

Peneliti melihat bahwa Reyner sudah cukup bisa memainkan, mengikuti, menyesuaikan dengan ketukan lagunya, dan Reneru juga sudah bisa melakukan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik dan benar.

➤ Petrus Yoseph Jawa (Ello)

Dalam proses pengulangan kembali melodi pokok birama 41 sampai birama 54 Ello sudah sangat bisa memainkannya dan juga melakukan teknik Bending dan Slide dengan baik dan benar.

Kemudian peneliti melanjutkan melodi pokok dari birama 54 sampai birama 60 Ello dapat memainkannya dengan baik meskipun ketukannya sedikit belum sesuai.

Dalam proses ini peneliti mengapresiasi Ello karena perlahan dapat memainkan dan menyesuaikan dengan ketukannya.

➤ Daniel Leonard Kotte (Daniel)

Dalam proses pengulangan kembali melodi pokok birama 41 sampai birama 54 Daniel dapat memainkan maupun melakukan teknik Bending dan Slide dengan baik dan benar dan juga ketukannya sudah bisa disesuaikan.

Kemudian peneliti melanjutkan melodi pokok dari birama 54 sampai birama 60 (Terakhir), Daniel dapat mengikuti dan memainkannya dengan baik meskipun ketukannya sedikit belum sesuai namun perlahan-lahan Daniel dapat menyesuaikan dengan ketukan lagunya.

Dalam proses ini Daniel sudah bisa melakukan teknik Bending dan Slide dengan baik dan benar.

Kendala yang dialami dan cara mengatasi kendala

➤ Putu Ivander Reyner Yala (Reyner)

Dalam proses ini peneliti mengulangi kembali melodi pokok birama 54 sampai birama 60, peneliti melihat bahwa reyner sudah bisa memainkan, menyesuaikan, dan melakukan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik.

Pada proses ini juga peneliti mengulangi kembali (Gladi), dari birama 1 sampai birama 60 (Terakhir), disini Reyner sudah cukup bisa memainkan dan mengikuti melodi pokok dengan baik dan benar meskipun ketukannya sedikit belum sesuai. Kemudian peneliti memperlambat lagi ketukan Reyner perlahan-lahan sudah bisa menyesuaikan dengan ketukannya.

➤ Petrus Yoseph Jawa (Ello)

Dalam proses pengulangan kembali dari biarama 54 sampai birama 60 (Terakhir), Ello dapat melakukan, menyesuaikan, dan memainkan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik dan benar.

Pada proses ini juga peneliti mengulangi kembali semua (Gladi), dari birama 1 sampai dengan birama 60 (Terakhir), disini Ello sudah bisa memainkan melodi pokok dengan baik dan benar meskipun ketukannya sedikit belum sesuai, beserta teknik *Bending* dan *Slide* yang dimainkan sudah sangat baik.

➤ Daniel Leonard Kotte (Daniel)

Dalam proses pengulangan kembali dari birama 54 sampai birama 60 (Terakhir), Daniel dapat melakukan, menyesuaikan, dan memainkan teknik *Bending* dan *Slide* dengan baik dan benar.

Pada proses ini juga peneliti mengulangi kembali semua (Gladi), dari birama 1 sampai dengan birama 60 (Terakhir), disini daniel sudah bisa memainkan melodi pokok dengan baik dan benar meskipun ketukannya sedikit belum sesuai, beserta teknik *Bending* dan *Slide* yang dimainkan sudah sangat baik.

f). Pertemuan VIII (Sabtu, 18 Juni 2022)

Pada pertemuan akhir ini peneliti mengambil video akhir yang bertempat di ruang kuliah A3 program studi bahasa inggris. Dalam pengambilan video akhir ini semuanya bisa berjalan dengan lancar dan baik. Tidak ada kendala dalam hal teknis yang dialami.

3. Tahap Akhir

Peneliti berterima kasih kepada peserta penelitian Reyner, Daniel, Dan Ello yang sudah meluangkan waktu dan bersedia untuk membantu peneliti untuk melakukan penelitian ini hingga semuanya bisa berjalan dengan baik.

D. Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan tiga orang Mahasiswa Pendidikan Musik semester II dan IV di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memiliki minat terhadap alat musik gitar elektrik. Namun ketika memainkan melodi umumnya tidak menggunakan teknik *Bending* dan *Slide* saja sehingga dalam pola permainan masih sangat terkesan biasa. Untuk itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian guna mengetahui proses penerapan teknik *Bending* dan *Slide* pada gitar elektrik khususnya Melodi dengan lagu model “*Still Loving You*” dengan nada dasar Bes Mayor menggunakan metode drill dan imitasi bagi Mahasiswa Minat Gitar Semester II dan IV Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Alasan peneliti memilih lagu “*Still Loving You*” karena lagu ini merupakan salah satu favorit dan gampang untuk diterapkan pada Mahasiswa minat gitar semester II dan IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dan juga lagu ini merupakan lagu sederhana yang sangat cocok untuk penerapan teknik *Bending* dan *Slide*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih dua metode yakni metode imitasi dan drill.

1. Metode imitasi

Menurut Sasmita, imitasi merupakan proses sosial yang dilakukan seseorang untuk meniru gaya, sikap dan bahkan semua yang dimiliki seseorang yang dijadikan panutan.

Dalam ilmu sosiologi, dikenal istilah imitasi dalam hubungannya dengan interaksi sosial. Umumnya kita mengenal kata imitasi sebagai kata lain dari tiruan. Pengertian imitasi dalam sosiologi adalah dorongan untuk meniru sesuatu yang ada pada orang lain. Imitasi muncul karena adanya minat, perhatian, dan adanya sikap mengagumi terhadap seseorang. Imitasi ada karena seseorang memiliki contoh atau role model untuk ditiru oleh karena itu peneliti menggunakan metode imitasi karena metode ini sangat efektif membantu ketiga subjek penelitian saat peneliti memberikan contoh sebelum mengarahkan sasaran untuk memainkan penjarian tangga nada, penjarian tri suara maupun etude-etude dan pembalikan hasilnya mereka dapat meniru contoh yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dapat diketahui pada pertemuan pertama sampai terakhir dimana mereka langsung meniru contoh yang diberikan oleh peneliti dan berlatih secara berulang-ulang hingga akhirnya mereka bisa memainkan etude, penjarian pembalikan dan terakhir mereka bisa menerapkan akor pembalikan pada keyboard.

2. Metode Drill

Metode *drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Berdasarkan pendapat Roestiyah NK (2001: 125). Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode drill karena metode ini sangat efektif membantu subjek penelitian ketika melakukan kesalahan perlu adanya latihan secara berulang-ulang ketika sasaran melakukan kesalahan saat berlatih teknik *Bending* dan *Slide*, etude pengantar lagu maupun model lagu, hal inilah yang membuat peneliti menggunakan metode ini agar ketiga subjek penelitian dapat berlatih secara berulang-ulang ketika melakukan kesalahan hingga dapat mereka dapat memainkan penjarian, etude pembalikan maupun model lagu. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan-pertemuan pertama sampe terakhir dimana peneliti memberikan penjarian tangga nada, etude pembalikan, hingga memainkan lagu model, dari pertemuan-pertemuan tersebut peneliti melihat kendala-kendala oleh karena itu peneliti meberikan jalan keluar dengan memberikan contoh dan ketiga sasaran dapat berlatih secara-berulang-ulang hingga akhirnya bisa menerapkan teknik *Bending* dan *Slide* pada permainan gitar elektrik.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai pertemuan 8, kesabaran peneliti diujikarena terdapat faktor penghambat seperti daya tangkap yang tidak

begitu bagus sehingga membuat peneliti selalu melakukan pendekatan ekstra dalam membimbing sasaran penelitian hingga bisa melakukan dan memainkan teknik *Bending* dan *Slide*, etude maupun model lagu adapun faktor pendukung yaitu karena tiga orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memiliki minat terhadap alat musik gitar jadi ketiga sasaran sangat senang dan antusias menerima segala bentuk materi, penjelasan arahan serta contoh-contoh yang diberikan oleh peneliti selama proses penelitian ini berlangsung serta kehadiran ketiga sasaran sangat tepat waktu dalam memulai setiap pertemuan penelitian selain itu adanya rasa keakraban antara peneliti dan sasaran sehingga saat proses penelitian berlangsung peneliti dapat menjelaskan materi yang diberikan kepada sasaran penelitian dengan baik. Peneliti juga sering memberikan motivasi dan dorongan agar ketiga sasaran penelitian bisa semangat terus dalam berlatih.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah direncanakan sesuai target yang direncanakan yaitu para Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dapat menerapkan teknik *Bending* dan *Slide* pada lagu model "*Still Loving You*". Hal ini dibuktikan dengan presentasi akhir yang dilakukan ketiga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Setelah melewati proses

latihan yang selalu diawali dengan contoh oleh peneliti untuk ditiru dilanjutkan dengan latihan secara berulang-ulang ketika melakukan kesalahan, akhirnya ketiga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dapat memainkan dan menerapkan teknik *Bending* dan *Slide* pada model lagu “*Still Loving You*”.